

ABSTRACT

This study aims to find out whether or not there is a difference between before and after mergers and acquisitions in the profitability of companies that carried out mergers and acquisitions in 2018 which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population used in this study were companies that carried out mergers and acquisitions in 2018 with a total of 74 companies taking samples using the purposive sampling method and 8 companies were selected as samples in the study. The sample which consists of 8 companies are companies that carried out mergers and acquisitions in 2018 which were listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used in this study is to use a paired sample t test with the calculation of profitability using the ratio of ROE and NPM. The paired sample t test is a testing technique to be able to find out about the difference between before and after being given treatment on a variable. The results of this study indicate that there is no difference in the profitability of companies listed on the IDX that carried out mergers and acquisitions in 2018. This is shown by using the paired sample t test to obtain an ROE ratio value with a t-count of 1,617 with a significance of 0.127, from the results it can be seen that the significance value is greater than 0.05. Meanwhile, if seen using the NPM ratio value, the t-count value is -0.555 with a significance of 0.587, from these results it can also be seen that the significance value is greater than 0.05. So it can be concluded that there is no difference in company profitability as measured by the ROE ratio and NPM ratio for companies that carried out mergers and acquisitions in 2018 which were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Mergers and Acquisitions, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak antara sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi pada profitabilitas perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2018 sebanyak 74 perusahaan dengan pengambilan sample dengan menggunakan metode purposive sampling dan terpilih 8 perusahaan sebagai sample pada penelitian. Sample yang terdiri dari 8 perusahaan merupakan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2018 terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji paired sample t test dengan perhitungan profitabilitas menggunakan rasio *ROE* dan *NPM*. Uji paired sample t test merupakan teknik pengujian untuk dapat mengetahui mengenai perbedaan antara sebelum dan sesudah setelah diberikan perlakuan pada suatu variable. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan merger dan akuisisi di tahun 2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan menggunakan paired sample t test diperoleh nilai rasio *ROE* dengan t-hitung sebesar 1.617 dengan signifikansi 0,127, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika dilihat menggunakan nilai rasio *NPM* diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,555 dengan signifikansi 0,587, dari hasil tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan pada profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio *ROE* dan rasio *NPM* pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Merger dan Akuisisi, Profitabilitas